

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

lembaga pendidikan sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan. Untuk menumbuhkembangkan sekolah tersebut maka sebagai pemimpin sebuah lembaga harus mempunyai visi misi dan tujuan yang terarah agar sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Maka dari itu seorang pemimpin harus menciptakan lingkungan sekolah dengan sebaik mungkin dan menambah pengetahuan untuk peserta didik, serta wawasan yang bermutu. Salah satu peran kepala sekolah untuk menuju sekolah yang bermutu adalah mengubah paradigma dari sentralistik menjadi desentralisasi.¹ Diperlukan kerjasama yang tinggi antara individu dengan individu yang lain agar tujuan sekolah dapat tercapai. Disamping itu komponen Sumber Daya Manusia kepala sekolah harus selalu berkaitan antara satu dengan yang lain, seperti kepala sekolah dengan guru, guru dengan peserta didik, wali murid dan masyarakat.

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang mempunyai peran besar dalam membangun kualitas dalam pendidikan sekolah. Berkembangnya semangat kerja, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara para guru banyak ditentukan oleh

¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012) hlm. 13.

kualitas kepemimpinan kepala sekolah.² Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kepemimpinan yang efektif dalam pengelolaan sekolah serta perubahan sekolah yang lebih maju. Kepemimpinan adalah keahlian dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, menggerakkan sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan suatu maksud atau tujuan tertentu.³

Kepala sekolah harus memfungsikan perannya secara keseluruhan dan mampu memimpin sekolah dengan tegas dan terencana serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang setinggi-tingginya demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya di sekolah tersebut.

Kepala sekolah adalah pemimpin dan sekaligus manajer pada suatu lembaga pendidikan. Ia sebagai salah satu kunci jaminan berhasil atau tidaknya lembaga tersebut mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁴ Kinerja kepala sekolah tersebut akan menjadi ukuran bagi paguyuban lain, baik internal maupun eksternal, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kinerja atau prestasi kerja dari sang kepala sekolah adalah jaminan akan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga dengan baik dan maksimal.

² Soewadji Iazaruih, *Kepala sekolah dan Tanggung jawab*, (Yogyakarta: deresan, 1984), hlm. 60.

³ Hendiyat Soetopo, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan.*, (Bandung: Bina Aksara, 1984), hlm. 1.

⁴ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 29.

Kepala Sekolah hendaknya memberikan pendidikan keagamaan, supaya akhlak para siswa sesuai dengan ajaran-ajaran agama.⁵ Pendidikan Islam merupakan memberikan arahan jasmani-rohani terhadap siswa-siswi berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam. Penekanan ilmu agama sangat penting bagi anak-anak dalam membentuk pribadi dari usia dini. Dengan belajar Al-Qur'an maka siswa mempunyai pribadi yang lebih baik, sikapnya terhadap orang tua, guru, sesama, dan di dalam lingkungan mempunyai akhlak yang terpuji atau sopan santun. kepala sekolah akan mengatasi masalah tersebut dengan diadakannya ekstra pembelajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dan bagi yang membacanya merupakan ibadah. Di antara kebaikan Allah terhadap manusia bahwa Allah tidak saja memberikan sifat yang bersih yang dapat mengarahkan dan memberi petunjuk kepada mereka menuju kebaikan. Tetapi juga dari masa ke masa Allah mengutus seorang Rasul kepada umat manusia dengan membawa kitab dari Allah dan menyuruh mereka beribadah hanya kepada Allah saja. Menyampaikan kabar gembira dan memberikan peringatan.⁶

⁵ Abdul kadir dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 163.

⁶ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2013), hlm. 10.

Dalam firman Allah yang berbunyi:

رَسُولًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ
بَعْدَ الرُّسُلِ. (النساء: 165)

Artinya:

“Rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar tidak ada hujjah (alasan) bagi manusia untuk membantah Allah sesudah rasul-rasul itu diutus.” (An-Nisa’ [4] : 165).

Maksud dari ayat di atas menjelaskan bahwa ada perintah beribadah kepada Allah dengan cara Nabi Muhammad SAW membawa kitab-kitabnya dan disy’arkan kepada ummat manusia supaya menjalankan perintahnya dengan membaca Al-Qur’an dan mengamalkannya

Kepala sekolah memberikan pendidikan dan pengajaran program ekstra baca tulis Al-Qur’an kepada siswa-siswi, supaya dapat menunjang perkembangan karakter dengan baik. sesuai dengan nilai Islam demi terbentuknya kepribadian muslim yang diharapkan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya dapat membantu para guru atau bawahan pada umumnya untuk menghindari perasaan yang tidak menentu dengan memenuhi berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran dalam mengerjakan suatu pekerjaan yang bisa meningkatkan lebih baik lagi dalam belajar. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dianggap mempunyai kinerja yang baik apabila ia

memiliki kemampuan yang dapat mempengaruhi bawahannya secara positif sehingga bawahan dapat bekerja dengan baik dan mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan secara bersama.

Lembaga pendidikan Islam selalu menanamkan terhadap peserta didiknya bahwa usaha untuk menerapkan, menggali, dan mempelajari ilmu yang diperolehnya itu dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT sebagai pencipta ilmu pengetahuan.⁷ Al-Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan, maka lembaga pendidikan Islam harus selalu menggali ilmu pengetahuan yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Maka harapan kepala sekolah sebagai pemimpin menciptakan pendidikan yang bernuansa Islami. Kepala sekolah mengadakan pembelajaran ekstra Baca Tulis Al-Qur'an dengan harapan para peserta didik dapat membaca, menulis, memahami arti, dan mengamalkan yang ada di dalam Al-Qur'an.⁸

Kepala sekolah sangat khawatir terhadap perkembangan anak-anak, karena pada zaman sekarang semua teknologi serba canggih. Kepala sekolah merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan sekolah, baik formal maupun non formal.

Pendidik mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelajaran terhadap peserta didik dan mengamalkan Al-Qur'an terhadap anak-anak sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Akan ditakutkan sekali apabila dalam suatu lembaga pendidikan terutama kepala sekolah apabila tidak mengadakan ekstra baca tulis Al-Qur'an, maka anak tersebut akan buta

⁷ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 105.

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Kamis, 18 Oktober 2018, Pukul 10.12 WIB.

huruf tentang Al-Qur'an. Apalagi sekarang banyak sekali anak-anak lebih suka bermain atau internetan dibandingkan belajar membaca Al-Qur'an dan apabila waktu libur telah tiba anak-anak lebih memilih bermain dibandingkan belajar mengulas kembali membaca Al-Qur'an yang telah diajarkan di sekolah, dan setelah liburan telah usai banyak anak-anak yang lupa dengan bacaan Al-Qur'an-Nya.⁹

SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman yang beralamat lengkap di Jl. Kabupaten Sleman Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki prestasi yang sangat bagus, pernah menjuarai lomba MTQ dan hafalan juz 'amma se-Kecamatan dan Kabupaten. Akan tetapi sekolah pada saat itu belum mempunyai program khusus seperti ekstra baca tulis Al-Qur'an. Maka kebijakan kepala sekolah pada tahun 2017 tepatnya bulan September telah resmi memberikan fasilitas ekstra baca tulis Al-Qur'an kepada peserta didik khususnya kelas I, II, III. Kepala sekolah memerintahkan kepada para guru untuk mencari guru mengaji untuk melatih menulis dan membaca Al-Qur'an, Jadi bukan Cuma mahir dalam membacanya saja tetapi menulis juga.¹⁰

Kepala sekolah yang sukses yaitu kepala sekolah yang mengetahui keberadaan sekolah sebagai organisasi kompleks yang eksklusif, serta mampu menjalankan perannya dalam memimpin sekolah. Dalam pembahasan nanti bukan hanya dengan kepala sekolah sebagai narasumber

⁹ Hasil wawancara dengan Dwi Indah Nuraini , salah satu guru mengaji di SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman Yogyakarta, Sabtu, 15 Desember 2018, Pukul 14.27 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Khoiru Sabila, selaku salah satu guru mengaji di SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman Yogyakarta, Senin, 24 Desember 2018, Pukul 17.15 WIB.

akan tetapi melibatkan para guru. Guru adalah perantara dari kepala sekolah dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dari kepala sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA KELAS I, II, III SD MUHAMMADIYAH KRONGGAHAN SLEMAN YOGYAKARTA”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam beberapa masalah yang perlu dibahas sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah Kronggahan telah mempunyai banyak prestasi yaitu lomba MTQ dan MHQ, namun pada saat itu kepala sekolah belum merencanakan untuk mempunyai kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an.
2. Para peserta didik dikatakan sudah banyak yang bisa membaca Al-Quran, akan tetapi dalam penulisan huruf lafadz Al-Qur'an para peserta didik belum mampu, begitu juga dengan tajwid dan panjang pendeknya.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengajukan rumusan masalah dalam penelitian berbentuk skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi Baca Tulis Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah kelas I, II, III di Kronggahan Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas I, II, III di SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman Yogyakarta?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi Baca Tulis Al-Qur'an siswa SD Muhammadiyah kelas I, II, III di Kronggahan Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa kelas I, II, III di SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman Yogyakarta.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Untuk memberi gambaran tentang motivasi baca tulis Al-qur'an pada peserta didik dengan adanya dukungan dari guru dan kepala sekolah.

b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai kepala sekolah dalam memotivasi baca tulis Al-Qur'an terhadap siswa di SD Muhammadiyah Kronggahan.

2. Kegunaan secara praktis

a. Kegunaan secara praktis

Kepala sekolah lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar para peserta didik.

b. Menjadikan kepala sekolah lebih baik lagi dalam kepemimpinannya, serta didukung peran dan tugas para guru dalam pelaksanaannya di lapangan sehingga dapat terarah tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi.